



*Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS)*  
Volume 1, Nomor 3, Bulan Oktober, Tahun 2024, Page 125-136  
e-ISSN: 3047-5694 (Media Online)  
Email: [jasjips@gmail.com](mailto:jasjips@gmail.com)  
Website: <https://nalariedukasi.com/index.php/jpipsjelas/index>



Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JELAS) is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Accepted September 01, 2024, Approved September 30, 2024, Published October 30, 2024

## **Pengaruh Penghasilan Nelayan Pajeko terhadap Pendidikan Anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara**

**Abzan Laebe<sup>1</sup>, Ferdinand Kerebungu<sup>2</sup>, Hamsah Hamsah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Manado*

Email: <sup>1</sup>[abzanlaebe86@gmail.com](mailto:abzanlaebe86@gmail.com), <sup>3</sup>[ferdinandkerebungu@unima.ac.id](mailto:ferdinandkerebungu@unima.ac.id), <sup>3</sup>[hamsah@unima.ac.id](mailto:hamsah@unima.ac.id)

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penghasilan nelayan pajeko terhadap pendidikan anak di desa kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksplanasi kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian pengaruh penghasilan nelayan pajeko terhadap pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghasilan nelayan pajeko (X) berpengaruh terhadap variabel pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara (Y) sedangkan berdasarkan nilai t diketahui nilai t hitung sebesar  $43.039 > t$  tabel 2,048 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penghasilan nelayan pajeko (X) berpengaruh terhadap pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara (Y). Kesimpulan penelitian yaitu terdapat pengaruh penghasilan nelayan pajeko terhadap pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Penghasilan Nelayan Pajeko, Pendidikan Anak

**Abstract.** The purpose of this study was to determine the effect of pajeko fishermen's income on children's education in Kema III Village, Kema District, Minahasa Regency. The research method used is a quantitative explanatory research method. The results of the study indicate that based on the results of testing the research hypothesis, the effect of pajeko fishermen's income on children's education in Kema III Village, Kema District, North Minahasa Regency, a significance value of  $0.000 < 0.05$  was obtained, so it can be concluded that the pajeko fishermen's income variable (X) has an effect on the child's education variable in Kema III Village, Kema District, North Minahasa Regency (Y) while based on the t value, the calculated t value is  $43.039 > t$  table 2.048 so it can be concluded that the pajeko fishermen's income variable (X) has an effect on children's education in Kema III Village, Kema District, North Minahasa Regency (Y). The conclusion of the study is that there is an effect of pajeko fishermen's income on children's education in Kema III Village, Kema District, North Minahasa Regency.

**Keywords:** Influence, Pajeko Fishermen's Income, Children's Education

### **A. Pendahuluan**

Sumber daya kelautan dan perikanan Indonesia kaya akan sumber daya terbarukan dan tidak terbarukan, termasuk energi lokal, sumber daya alam, dan jasa kelautan. Meskipun Indonesia memiliki

wilayah laut terluas, namun masyarakat nelayan belum mampu memanfaatkan potensi tersebut untuk meningkatkan pendapatannya. Penangkapan ikan identik dengan kemiskinan.

Narilah A Tuara dan Nurfadila Idris (2022) menyatakan bahwa pendapatan nelayan lebih kecil dibandingkan sektor lain termasuk pertanian. Nelayan, khususnya buruh dan nelayan tradisional, dianggap sebagai kelompok masyarakat termiskin di sektor pertanian. Nelayan memiliki pendapatan yang berbeda-beda, terutama di wilayah pesisir seperti Desa Kema III di Kecamatan Kema. Variasi ini disebabkan oleh faktor musiman, terutama pada masa kelaparan ketika hasil tangkapan rendah. Fluktuasi harga dapat menurunkan pendapatan nelayan.

Ahmad Reza (2017) menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan adalah faktor fisik seperti kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan ikan, wilayah penangkapan ikan dan perawatannya, serta faktor non fisik seperti cuaca, umur, pendidikan dan penangkapan ikan. pengalaman Tawfiq, I., dan Haghigansieh, J. (2022) menunjukkan bahwa mata pencaharian nelayan sangat bergantung pada penangkapan ikan. Sebagian besar uang ini digunakan untuk membiayai kebutuhan keluarga. Nelayan Pajeko tinggal bersama di Desa Kema III dan sebagian besar adalah nelayan tetap tanpa pekerjaan sampingan.

Salatan, S., Manoppo, V.E. dan Darwisito, S. (2018) menjelaskan bahwa sebagian besar masyarakat nelayan tergolong terbelakang secara sosial, ekonomi, dan budaya dibandingkan kelompok sosial lainnya sehingga dapat menghambat perkembangan wilayah pesisir. Nelayan Pajeko menggunakan jaring melingkar untuk menangkap ikan, namun hasil tangkapan rendah karena teknologi. Mereka masih mengandalkan sedimen dan pergerakan air untuk mencari ikan.

Salatan, S., Manoppo, V.E. dan Darwisito, S. (2018) mengategorikan penyebab menurunnya perkembangan komunitas ikan menjadi faktor lingkungan dan non lingkungan. Faktor alam mencakup perbedaan musim penangkapan ikan dan komposisi alami sumber daya ekonomi desa, sedangkan faktor lainnya mencakup kondisi teknis, pembagian keuntungan yang tidak merata, lemahnya hubungan perdagangan, dan dampak buruk dari kebijakan reformasi perikanan. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil menjadi landasan penguatan masyarakat pesisir.

Konsep pengembangan dan pengelolaan perikanan dapat membawa perubahan bagi masyarakat nelayan. Modal yang rendah membatasi aktivitas sektor perikanan, khususnya bagi masyarakat nelayan. Mata pencaharian masyarakat nelayan berbeda-beda baik dari segi pendapatan, pemasukan dan pengeluaran. Data Koma Settlement Unit menunjukkan pendapatan nelayan antara tahun 2020 hingga 2022.

**Tabel 1.** Produksi Penghasilan Nelayan Pajeko antara Tahun 2020 - 2022

No	Tahun	Produksi (Ton)
1	2020	52 ikan
2	2021	55 ikan
3	2022	54 ikan

**Sumber:** Kantor Unit Pemukiman Desa Kema (2022)

Produksi nelayan pajeko mengalami penurunan pada tahun 2020 hingga tahun 2022. Pada tahun 2020, produksi perikanan mencapai 52 ton, meningkat menjadi 55 ton pada tahun 2021, namun turun menjadi 54 ton pada tahun 2022. Tahun berikutnya menjadi 1 ton. Pendidikan anak pada umumnya adalah usaha orang dewasa untuk mempengaruhi peserta didik mencapai kedewasaan dan tanggung jawab moral.

Di Desa Kema III, banyak anak yang tidak melanjutkan ke sekolah menengah karena mahalnya biaya pendidikan dan kurangnya pemahaman orang tua akan pentingnya pendidikan. Banyak anak yang diminta bekerja sebagai buruh kasar setelah menyelesaikan sekolah dasar karena rendahnya pendapatan keluarga (Pramana dan Yasa, 2017).

Seringkali anak-anak nelayan tidak terlalu memperhatikan pendidikan karena sejak kecil mereka dididik untuk membantu dalam mencari ikan. Orang tua lebih fokus mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari dibandingkan meningkatkan pendidikan anaknya. Pendidikan tidak menjadi fokus utama, bahkan uang

lebih banyak digunakan untuk membeli rokok, alkohol atau peralatan untuk kebutuhan sekolah (Marlin & Rodarty, 2016).

Beberapa anak nelayan tetap bekerja langsung di sektor kelautan dan tidak bersekolah. Kehidupan ekonomi mereka sangat bergantung pada sumber daya laut. Masyarakat nelayan terdiri dari nelayan, pekerja perikanan, produsen ikan, pedagang ikan dan peternak (Suharyanto et al., 2017). Smita (2016) menyatakan bahwa taraf hidup nelayan ditentukan oleh hasil tangkapan. Semakin banyak hasil tangkapan, semakin banyak pula uang yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Bastin (2012) menyatakan bahwa pendapatan menunjang perkembangan ekonomi masyarakat. Semakin rendah pendapatan rumah tangga maka semakin sulit meningkatkan perekonomian. Kurangnya pendidikan membatasi peluang nelayan untuk berwirausaha atau bekerja. Kebijakan yang tidak berpihak pada nelayan tradisional akan meningkatkan kemiskinan mereka. Rendahnya pendapatan dari melaut menyebabkan sulitnya memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak nelayan Pajko di Desa Kema III, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengukuran deskriptif untuk menguji hubungan antar variabel, mengetahui hubungan antar variabel, atau menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya (Moliadi, 2011). Priono (2019) menjelaskan bahwa tujuan penelitian eksplanatori adalah untuk menjelaskan letak variabel yang diteliti dan pengaruh antar variabel.

Metode ini dipilih untuk menguji hipotesis dan memperjelas hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan dependen. Penelitian ini menguji dua variabel nelayan pajko sebagai variabel bebas (X) dan pendidikan anak sebagai variabel terikat (Y).

**Tabel 2. Operasioanal Variabel Dan Indikator**

Variabel	Indikator	Sumber
<b>Nelayan Pajeko ( X )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan alat tangkap</li> <li>2. Status Nelayan</li> <li>3. Keterampilan Nelayan</li> <li>4. Teknologi</li> <li>5. Jenis kapal</li> </ol>	Menurut Mulyadi (2009:91) sesungguhnya nelayan bukanlah suatu Entitas tunggal, mereka terdiri dari beberapa kelompok
<b>Pendidikan Anak ( Y )</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Edukator</li> <li>2. Motivator</li> <li>3. Fasilitator</li> <li>4. Pembimbing</li> </ol>	Menurut Diana Sari (2017), ada empat peran orang tua dalam pendidikan, yakni:

Desain penelitian dirancang untuk menghindari kontaminasi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumen sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai dampak pendapatan nelayan Pajko terhadap pendidikan anak di desa Koma Som. Sugiyono (2014:115) mengartikan populasi sebagai wilayah umum yang mencakup objek/obyek dan ciri-ciri tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang nelayan

Pajko.Sugiyono (2016) menjelaskan sampel sebagai bagian dari populasi dan karakteristik. Penelitian ini menggunakan metode convenience sampling dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya sedikit. Metode pengumpulan data meliputi observasi langsung, angket, dan dokumen. Observasi dilakukan untuk mengetahui tempat tinggal manusia di Desa Kema III. Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, sedangkan dokumen digunakan sebagai data pelengkap.

Sugiyono (2019:176) menjelaskan validitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengukur data yang dihasilkan oleh proyek penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu pertanyaan sebagai indeks suatu variabel struktural. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana, menurut Vahiudi (2017:162) adalah proses memperkirakan hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Uji korelasi periode produk digunakan untuk mengetahui hubungan indeks nelayan Pajko (X) dengan pendidikan anak (Y). Ridwan dan Akdon (2010) menjelaskan hubungan PPM ditunjukkan dengan (r) jika nilai r tidak melebihi nilai  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Nilai  $r = -1$  menunjukkan hubungan yang sangat negatif,  $r = 0$  berarti tidak ada hubungan, dan  $r = 1$  menunjukkan hubungan yang sangat kuat.

Penelitian ini juga memiliki uji t untuk mengetahui pengaruh parsial nelayan Pajko terhadap pendidikan anak, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan uji regresi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semua uji statistik menggunakan software SPSS. Hipotesis penelitian adalah pendapatan nelayan Pajko berpengaruh terhadap pendidikan anak di Desa Kema III (H<sub>a</sub>), dan tidak ada pengaruh (H<sub>0</sub>).

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Deskripsi Data Penelitian**

Desain penelitian dirancang untuk menghindari kontaminasi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumen sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai dampak pendapatan nelayan Pajko terhadap pendidikan anak di desa Koma Som. Sugiyono (2014:115) mengartikan populasi sebagai wilayah umum yang mencakup objek/obyek dan ciri-ciri tertentu yang telah diputuskan oleh peneliti untuk dipelajari.

Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang nelayan Pajko. Sugiyono (2016) menjelaskan sampel sebagai bagian dari populasi dan karakteristik. Penelitian ini menggunakan metode convenience sampling dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya sedikit. Metode pengumpulan data meliputi observasi langsung, angket, dan dokumen. Observasi dilakukan untuk mengetahui tempat tinggal manusia di Desa Kema III.

Kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, sedangkan dokumen digunakan sebagai data pelengkap. Sugiyono (2019:176) menjelaskan validitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengukur data yang dihasilkan oleh proyek penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu pertanyaan sebagai indeks suatu variabel struktural. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana, menurut Vahiudi (2017:162) adalah proses memperkirakan hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X).

Uji korelasi periode produk digunakan untuk mengetahui hubungan indeks nelayan Pajko (X) dengan pendidikan anak (Y). Ridwan dan Akdon (2010) menjelaskan hubungan PPM ditunjukkan dengan (r) jika nilai r tidak melebihi nilai  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Nilai  $r = -1$  menunjukkan hubungan yang sangat negatif,  $r = 0$  berarti tidak ada hubungan, dan  $r = 1$  menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Penelitian ini juga memiliki uji t untuk mengetahui pengaruh parsial nelayan Pajko terhadap pendidikan anak, uji F untuk mengetahui

pengaruh secara simultan dan uji regresi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Semua uji statistik menggunakan software SPSS. Hipotesis penelitian adalah pendapatan nelayan Pajko berpengaruh terhadap pendidikan anak di Desa Kema III (H<sub>a</sub>), dan tidak ada pengaruh (H<sub>0</sub>).

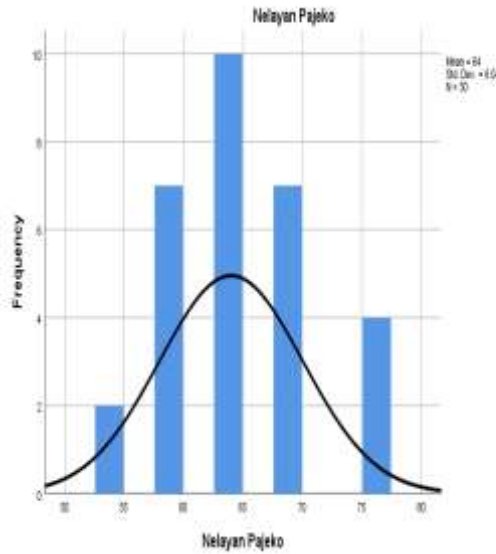
**Tabel 3.** *Statistics* Deskriptif Variabel Nelayan Pajeko

		Nelayan Pajeko
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		64.00
Median		63.00
Mode		63
Std. Deviation		6.040
Variance		36.483
Range		21
Minimum		54
Maximum		75
Sum		1920

Selanjutnya data nelayan pajeko (X) disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram seperti pada tabel 3 dan gambar 1.

**Tabel 4** *Frequency Table* Nelayan Pajeko (X)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2		6.7	6.7
Valid 4	7	23.3	30.0	
8	3	10.0	40.0	
3	1	3.3	43.3	
8	7	23.3	66.7	
5	4	13.3	80.0	
3	3	10.0	90.0	
Total	30	100.0	100.0	



**Gambar 1** Histogram Nelayan Pajeko (X)

b. Pendidikan Anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara (Y)

Data pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa (Y) diperoleh dari hasil kuesioner yang dikirimkan kepada 30 responden survei Berdasarkan data terkait variabel pendidikan anak di Desa Kema III Kema kabupaten (Y), diolah dengan program SPSS versi 22, total skor 1906, nilai mean 63,53 dan standar deviasi 5,752, nilai median 63,00. Dan modusnya adalah 63. Tingkat sebaran data (variance) sebesar 33,085, nilai rangenya adalah 21 dengan nilai tertinggi 74 dan nilai terendah 53. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 5.** Statistics Deskriptif  
Variabel pendidikan anak di Desa Kema III  
Kecamatan Kema

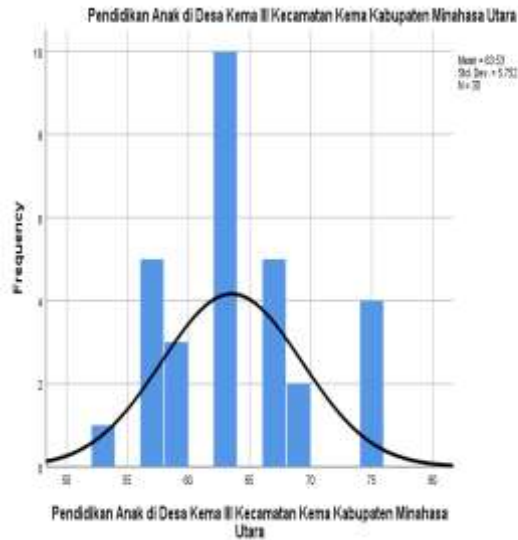
	Pendidikan Anak di Desa Kema III Kecamatan Kema
N	30
Valid	
Missing	0
Mean	63.53
Media	63.00
n	
Mode	63
Std.	5.752
Deviation	
Varian	33.085
ce	
Range	21

Minimum	53
Maximum	74
Sum	1906

Selain itu, data pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara (Y) disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram seperti terlihat pada Tabel 6 dan Gambar 2.

**Tabel 6.** *Frequency Table*  
pendidikan anak di Desa Kema III  
Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa  
Utara (Y)

	Frequency	Relative Frequency	Cumulative Frequency	Cumulative Relative Frequency
3	1	.3	3	0.3
6	1	.3	3	0.6
7	4	3.3	1	0.7
8	2	.7	6	0.9
9	1	.3	3	1.0
2	2	.7	6	1.0
3	8	6.7	2	1.0
6	1	.3	3	1.0
7	4	3.3	1	1.0
8	2	.7	6	1.0
4	4	3.3	1	1.0
Total	30	100.0	30	100.0



**Gambar 2.** Histogram Pendidikan Anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara (Y)

**c. Pengujian Persyaratan Analisis**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, kita awali dengan menguji persyaratan analisis hipotesis seperti data indeks nelayan Pajko (X) dan indeks pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara (Y) didistribusikan secara bebas, harus memiliki pola linier.

Hasil pengujian metode dan urutan data penangkapan ikan Pajko (X) serta variabel pendidikan anak di desa Kema III kecamatan Kema (Y) adalah sebagai berikut: a. Hasil uji normalitas indeks Pajko-nelayan (X) dan variabel pendidikan anak di desa Kema III wilayah Kema (Y) dengan menggunakan uji Kormogorov-Smirnov disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7.** One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Nelayan Pajeko (X), dan Pendidikan Anak di Desa Kema III Kecamatan Kema (Y)

		Unstandarized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.70189602
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.140
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 <sup>c</sup>



Berdasarkan uji sederhana diketahui nilai signifikansi  $0,106 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keseimbangan antara data indeks renang Pajko (X) dengan indeks pendidikan anak di rumah Kamai III ruas Virgul. (Y) adalah hal berdistribusi normal.

Pengujian database variabel penangkapan ikan pajko (X) dan variabel pendidikan anak di desa Kema III wilayah Kema (Y).

Titik keputusan untuk pengujian linier adalah sebagai berikut: jika sinyal Selisihnya  $> 0,05$  maka ada hubungan linier antara indeks penangkapan ikan Pajko (X) dengan indeks pendidikan anak di desa Kema III kecamatan Kema (Y). Namun jika nilai sig. Berbeda dengan koefisien  $< 0,05$  maka tidak ada hubungan antara indeks perenang pajeko (X) dengan pendidikan anak di desa Kema III kecamatan Kema (Y). Berdasarkan hasil uji linier dengan menggunakan SPSS versi 22, hasilnya ditunjukkan pada tabel 4.6.

**Tabel 8 ANOVA Table Hasil Uji**  
Linearitas Nelayan Pajeko (X) Pendidikan Anak  
di Desa Kema III Kecamatan Kema (Y)

			Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
Pendidikan Anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara * Nelayan Pajeko	Between Groups	Combined	46.795		36.699	66.900
		Linearity	45.180		45.180	864.000
		Deviation from Linearity	.616		.539	.063
	Within Groups		2.671	5	.507	
Total			59.467	9		

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai sig. deviation from linearity sebesar  $0,383 > 0,05$ , mengindikasikan adanya hubungan linear antara variabel nelayan pajeko (X) dan pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema (Y). Uji normalitas data menggunakan Kormogorov-Smirnov memastikan kedua variabel berdistribusi normal dan berpola linear, memungkinkan dilanjutkannya pengujian hipotesis.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis, dengan nelayan pajeko sebagai variabel bebas dan pendidikan anak sebagai variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan melibatkan perbandingan nilai signifikansi dengan  $0,05$  dan nilai t hitung dengan t tabel.

Hasil analisis menggunakan SPSS Versi 22 menunjukkan nilai korelasi (R) sebesar  $0,993$  dan koefisien determinasi (R square)  $0,985$ , mengindikasikan bahwa variabel nelayan pajeko mempengaruhi variabel pendidikan anak sebesar  $98,5\%$ .

Analisis ANOVA menghasilkan F hitung 1852.375 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , menunjukkan bahwa model regresi dapat memprediksi variabel pendidikan anak dan adanya pengaruh signifikan dari variabel nelayan pajeko.

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah  $Y = 3,042 + 0,945X$ . Konstanta 3,042 menunjukkan nilai konsisten variabel pendidikan anak. Koefisien regresi 0,945 mengindikasikan bahwa setiap penambahan 1% nilai nelayan pajeko meningkatkan nilai pendidikan anak sebesar 0,945. Koefisien regresi positif menunjukkan arah pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y.

Uji signifikansi individu dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan program SPSS versi 22. Hipotesis statistik dirumuskan sebagai  $H_a: \beta X1Y \neq 0$  dan  $H_0: \beta X1Y = 0$ . Hipotesis dalam bentuk kalimat menyatakan bahwa  $H_a$  menunjukkan adanya pengaruh penghasilan nelayan pajeko terhadap pendidikan anak di Desa Kema III, sementara  $H_0$  menyatakan tidak adanya pengaruh.

Hasil pengujian pada tabel Coefficients menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , mengindikasikan bahwa variabel penghasilan nelayan pajeko (X) berpengaruh terhadap variabel pendidikan anak (Y). Nilai t hitung sebesar  $43.039 > t$  tabel 2,048 juga mendukung kesimpulan ini.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penghasilan nelayan pajeko terhadap pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini membuktikan adanya hubungan kausal antara kedua variabel tersebut.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, variabel penghasilan nelayan pajeko (X) memiliki rata-rata 64,00 dengan standar deviasi 6,040, sedangkan variabel pendidikan anak di Desa Kema III memiliki rata-rata 63,53 dengan standar deviasi 5,752. Uji normalitas Kormogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi  $0,106 > 0,05$ , menunjukkan distribusi normal untuk kedua variabel. Uji linearitas menunjukkan nilai sig. deviation from linearity sebesar  $0,383 > 0,05$ , mengindikasikan hubungan linear antara kedua variabel.

Analisis korelasi menunjukkan hubungan yang kuat antara penghasilan nelayan pajeko dan pendidikan anak, dengan nilai R sebesar 0,993. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,985 mengindikasikan bahwa 98,5% variasi dalam pendidikan anak dapat dijelaskan oleh penghasilan nelayan pajeko, sedangkan 1,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi  $Y = 3,042 + 0,945X$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam penghasilan nelayan pajeko meningkatkan nilai pendidikan anak sebesar 0,945, dengan konstanta 3,042 sebagai nilai konsisten variabel pendidikan anak.

Pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung  $43.039 > t$  tabel 2,048, membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penghasilan nelayan pajeko terhadap pendidikan anak di Desa Kema III. Koefisien regresi positif menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel. Hasil ini menegaskan bahwa penghasilan nelayan pajeko memiliki dampak substansial terhadap pendidikan anak di wilayah tersebut, dengan peningkatan penghasilan nelayan berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pendidikan anak.

## D. Kesimpulan

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penghasilan nelayan pajeko di Desa Kema III memiliki pengaruh signifikan terhadap pendidikan anak. Terdapat korelasi positif antara tingkat pendapatan dan jumlah anak yang bersekolah, dengan setiap kenaikan 1% dalam penghasilan nelayan pajeko menghasilkan peningkatan 0,945 dalam nilai pendidikan anak. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan yang lebih tinggi dari nelayan pajeko berkorelasi dengan peningkatan jumlah anak yang bersekolah, sementara pendapatan yang stabil atau menurun berdampak serupa pada tingkat pendidikan. Kesimpulan penelitian

menegaskan adanya pengaruh penghasilan nelayan pajeko terhadap pendidikan anak di Desa Kema III Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Temuan ini menekankan pentingnya stabilitas dan peningkatan penghasilan nelayan pajeko dalam mendukung pendidikan anak-anak di wilayah tersebut.

## **E. Daftar Pustaka**

- Bastian, T. (2012). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akutansi*.
- DIANA, S. (2021). Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Islam (Studi di Desa Sinar Mulya Dusun 04 Kecamatan Tanjung Raja Lampung Utara) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Fadilah, S. N., & Nasirudin, F. (2021). Implementasi Reward dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Jember. *EDUCARE: Journal of Primary Education*, 2(1), 87-100.
- Fahruri, R. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Guru Dan Motivasi Kerja Guru Dengan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Di Gugus Sukamaju Kecamatan Labuan. *Metakognisi*, 4(1), 25-31.
- Marlin, M. E., & Rusdarti, R. (2016). Konstruksi Sosial Orang Tua Tentang Pendidikan Dan Pola Asuh Anak Keluarga Nelayan. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 5(2), 150-155.
- Nasution, D. S., & Yusuf, A. M. (2023). Hubungan Empati Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2855-2860.
- Pramana, I. G. A. C., Yasa, I. G. W. M., & Karmini, N. L. (2017). Pengaruh faktor ekonomi, sosial dan demografi terhadap pendidikan anak nelayan di Kabupaten Badung. *Jurnal Piramida*, 13(1), 51-58.
- Putra, A. E., & Yusuf, A. M. (2022). Kontribusi konsep diri dan dukungan orang tua terhadap perencanaan karier siswa.
- Qodir, Abdul. "Capaian Pendidikan Dalam Pendekatan Prinsip Theologi (Qadariyah)." *Aqlania* 10.1 (2019): 35-46.
- Ridha, A. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 646-652.
- Salatan, S., Manoppo, V. E., & Darwisito, S. (2018). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Soma Pajeko Di Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud Sulawesi Utara. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, 13(1), 87-97.
- Syahma, Asmita. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar (di bawah bimbingan Abd Rahim dan Andi Samsir). Diss. FBS, 2016.

- Taufiq, I., & Haqiqiansyah, G. (2022). Kontribusi Istri Nelayan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(6), 2787-2800.
- Tuara, N. A., & Idris, N. (2022). Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup dan Polah Konsumsi Masyarakat Rua. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 102-109.
- Tuara, Narilah A., and Nurfadila Idris. "Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Gaya Hidup dan Pola Konsumsi Masyarakat Rua." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8.21(2022).
- Zaki, M., & Saiman, S. (2021). Kajian tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(2), 115-118.